

“PANIC ATTACK”
KOMPOSISI MUSIK PROGRAM DESKRIPTIF
DENGAN FORMAT ANSAMBEL STRING

Tugas Akhir
Program Studi S1 Penciptaan Musik



Disusun Oleh :

Anwar Firdaus

NIM. 171 0089 0133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Tugas Akhir berjudul :

“PANIC ATTACK” Komposisi Musik Program Deskriptif Dengan Format Ansambel String diajukan oleh **Anwar Firdaus**, NIM **17100890133**, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Program Studi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **8 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

Pembimbing I


Drs. Haris Natanael Sutarvo, M.Sn.

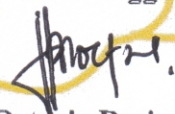
NIP 196102221988031002 / NIDN 0022026101

Pembimbing II


Joko Supravitno, S. Sn., M.Sn.

NIP 196511102003121001 / NIDN 0010116510

Penguji Ahli / Anggota


Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.

NIP 197710122005012001 / NIDN 0012107702

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

Anwar Firdaus
NIM 17100890133

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Kill them with success and bury them with a big smile”

G-Dragon



Tugas akhir ini, kupersembahkan kepada keluarga tercinta :

Bapak

Ibu

Kakak

Adik

Saya sendiri

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, atas berkat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir dengan judul “*Panic Attack*” Komposisi Musik Program Deskriptif Dengan Format Ansambel String dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini merupakan keharusan formal untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) dari Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik, FSP ISI Yogyakarta, sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam pembuatan karya tugas akhir ini;
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta, sekaligus sebagai Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam pembuatan karya tugas akhir ini;
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini;
4. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam pembuatan karya tugas akhir ini;

5. Keluarga tercinta: Bapak, Mamah, Kakak dan Adik yang tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan kepada penulis, baik secara moral maupun material selama proses pembuatan tugas akhir ini;
6. Seluruh dosen pengampu dan karyawan di Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta;
7. Naya Wastukirana dan Aisyah Alya Nasyitha yang telah menjadi *support system* terbaik, yang sampai akhir terus membantu dan menemani hingga tugas akhir ini dapat selesai;
8. Murid, Guru dan Alumni Sekolah Peradaban Serang yang selama ini menjadi motivasi agar dapat menyelesaikan tugas akhir;
9. Seluruh teman-teman yang terlibat sebagai pemain dalam membantu penulis menunaikan presentasi karya hingga dapat berjalan dengan lancar;

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Anwar Firdaus

ABSTRAK

Kesehatan mental melibatkan keadaan emosional dan psikologis yang baik, kemampuan untuk berfungsi secara efektif dalam komunitas, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tuntutan hidup modern yang kompleks dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental, salah satu dari gangguan mental tersebut yaitu serangan panik. Kondisi seperti itu menjadi landasan ide di dalam pembuatan karya musik yang berjudul "*Panic Attack*". Karya musik tersebut dibuat dalam bentuk musik program deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk, mendeskripsikan gejala serangan panik dalam komposisi musik "*Panic Attack*"

Proses penciptaan karya musik dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut diawali dengan observasi terhadap unsur ekstramusikal dan intramusikal. Tahapan selanjutnya yaitu membuat rumusan ide penciptaan, tahap penyusunan konsep, tahap penentuan instrumentasi, lalu penggarapan detail karya dengan menuliskan notasi hingga ke proses latihan.

Hasil eksplorasi terhadap teknik permainan pada instrumen string, serta pengolahan tempo, modus, harmoni, ritme, dinamika, tekstur dan teknik dimasukkan ke dalam karya "*Panic Attack*" untuk mendeskripsikan gejala serangan panik melalui sebuah musik program deskriptif. Bentuk komposisi "*Panic Attack*" terdiri dari tiga bagian, meliputi "Seperti Biasa", "Tidak Biasa", dan "Kembali Biasa" yang masing masing mendeskripsikan suasana yang mewakili tiap fase dari gejala serangan panik.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, *Panic Attack*, Musik Program, Eksplorasi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kajian Karya	8
C. Landasan Penciptaan	10
1. <i>Panic Attack</i> atau Serangan Panik	10
2. Musik Program	13
BAB III	15

PROSES PENCIPTAAN	15
A. Tahap Observasi.....	15
B. Perumusan Ide Penciptaan	18
C. Penyusunan Konsep	21
D. Tahap Penentuan Instrumentasi	28
E. Penggarapan Detail Karya.....	29
F. Penulisan Notasi.....	31
G. Proses Latihan	32
BAB IV	33
STRUKTUR DAN BENTUK KARYA	33
A. Fase Pertama / “Seperti Biasa”	33
1. Ide Musikal.....	33
2. Bentuk Musikal	34
3. Unsur Musikal	38
B. Fase kedua / “Tidak Biasa”	51
1. Ide Musikal.....	51
2. Bentuk Musikal	52
3. Unsur Musikal	56
C. Fase Ketiga / “Kembali Biasa”	73
1. Ide Musikal.....	73
2. Bentuk Musikal	74
3. Unsur Musikal	77
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83

DAFTAR PUSTAKA 85

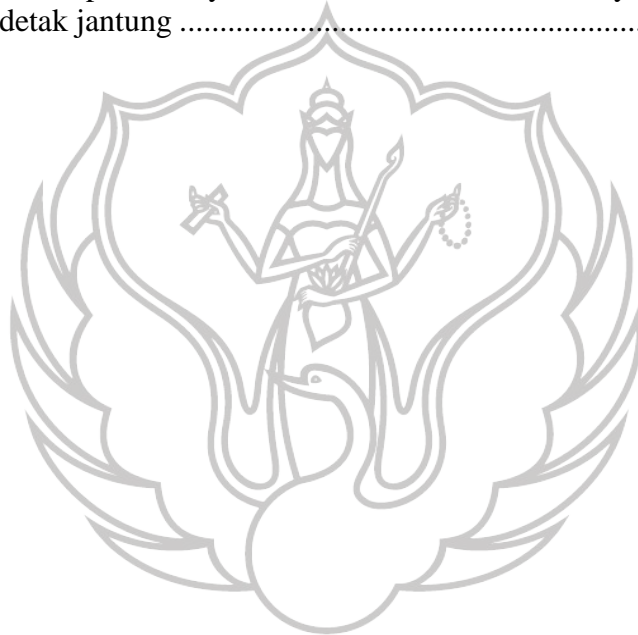


DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 Violin yang memainkan suara untuk menggambarkan suara burung yang berkicau pada karya Four Seasons milik Vivaldi.....	8
Notasi 2. 2 Penggambaran suasana petir dan hujan pada karya Four Seasons Vivaldi.....	9
Notasi 2. 3 Piano yang mendeskripsikan auman singa pada karya "Carnival of the Animals".....	10
Notasi 3. 1 Contoh Notasi Yang Terinspirasi Dari Suara Alarm.....	23
Notasi 4. 1 Introduksi yang diawali dengan viola, lalu disambut oleh violin.....	39
Notasi 4. 2 Cello dan contrabass yang mulai masuk.....	40
Notasi 4. 3 Viola dan cello yang membawa melodi utama.....	41
Notasi 4. 4 Contrabass yang masih memainkan suara kendaraan motor.....	41
Notasi 4. 5 Motif violin yang masih memainkan suara alarm.....	41
Notasi 4. 6 Perubahan teknik permainan cello dan viola.....	42
Notasi 4. 7 Pergantian teknik permainan cello dan contrabass.....	42
Notasi 4. 8 Violin yang memainkan melodi utama, yang menggambarkan langkah kaki.....	43
Notasi 4. 9 Motif baru yang mengakhiri bagian A.....	43
Notasi 4. 10 Contrabass yang menggambarkan langkah kaki orang dewasa.....	44
Notasi 4. 11 Akhir dari bagian B yang dimainkan oleh viola.....	45
Notasi 4. 12 motif yang menggambarkan ketukan pintu pada bagian transisi.....	46
Notasi 4. 13 Motif yang terinspirasi dari kata "Halo!".....	46
Notasi 4. 14 Motif pada bagian C yang menggambarkan percakapan antar manusia.....	47
Notasi 4. 15 Motif utama yang dimainkan oleh Cello.....	47
Notasi 4. 16 Violin yang beralih fungsi menjadi pengiring, sekaligus menggambarkan langkah kaki.....	48
Notasi 4. 17 Contrabass yang menggambarkan langkah kaki manusia, sambil mengiringi motif.....	48
Notasi 4. 18 Bagian klimaks dari fase 1 bagian C.....	49
Notasi 4. 19 Bagian D pada fase 1 yang memainkan harmoni repetitif.....	50
Notasi 4. 20 Melodi baru yang dimainkan oleh violin, namun berhenti.....	50

Notasi 4. 21 Cello yang memainkan ritme yang tidak sama dengan contrabass ..	58
Notasi 4. 22 Violin dan viola yang memainkan motif yang sama seperti contrabass, untuk memberikan aksent.....	58
Notasi 4. 23 Motif yang menggambarkan nafas	59
Notasi 4. 24 Penggambaran sesak nafas dengan motif yang saut menyaut	59
Notasi 4. 25 Motif baru yang terdapat di tengah kalimat.....	60
Notasi 4. 26 Motif yang menggambarkan aksent detakan jantung yang dimainkan oleh semua instrumen.....	60
Notasi 4. 27 Motif yang menggambarkan nafas kelelahan	61
Notasi 4. 28 Motif yang menggambarkan situasi detak jantung yang berantakan	62
Notasi 4. 29 Motif yang menggambarkan nafas yang semakin pendek.....	62
Notasi 4. 30 Motif kalimat yang masih menggambarkan detak jantung dan sesak nafas, namun dengan variasi	63
Notasi 4. 31 Motif yang menggambarkan nafas yang berat, menunjukkan perasaan yang sangat lelah.....	64
Notasi 4. 32 Motif pada kalimat terakhir pada bagian A fase ke dua	65
Notasi 4. 33 Akhir dari kalimat pada bagian A fase ke dua.....	65
Notasi 4. 34 Motif awal pada bagian B, dengan violin yang bermain solo	66
Notasi 4. 35 Motif yang menggambarkan gejala tremor yang semakin kuat.....	67
Notasi 4. 36 Motif solo cello yang memainkan melodi dengan teknik tremollo ..	68
Notasi 4. 37 Motif yang menggambarkan ketegangan dengan menggunakan harmoni dissonan	68
Notasi 4. 38 Motif pembuka pada bagian C fase kedua yang dibawakan oleh violin dan cello.....	69
Notasi 4. 39 Motif violin yang memainkan motif nafas pada bagian C fase kedua	70
Notasi 4. 40 Motif contrabass untuk menimbulkan kesan tidak serempak dengan bermain triplet	70
Notasi 4. 41 Motif yang menggambarkan gejala tremor di tengah tengah kalimat pada bagian C fase kedua.....	71
Notasi 4. 42 Motif contrabass pada kalimat terakhir di bagian C fase kedua.....	71
Notasi 4. 43 Motif contrabass pada kalimat terakhir di bagian C fase kedua.....	72
Notasi 4. 44 Motif pada kalimat penutup pada fase kedua yang menggabungkan seluruh gejala serangan panik	73
Notasi 4. 45 Motif violin yang menggambarkan tremor yang mulai mereda	78

Notasi 4. 46 Motif contrabass yang masih menggambarkan detak jantung, dan viola dan cello yang menggambarkan tremor pada fase ketiga	78
Notasi 4. 47 Motif awal dari bagian B yang menggambarkan ke stabilan tubuh yang sudah tercapai	79
Notasi 4. 48 Pengulangan motif pada bagian akhir di fase pertama, yang diulang di fase ke tiga dengan beberapa perubahan suasana	80
Notasi 4. 49 Motif melodi pada fase pertama yang telah diselesaikan di fase ketiga	80
Notasi 4. 50 Bagian akhir dari fase ketiga yang hanya memainkan progresi chord dengan harmonis	81
Notasi 4. 51 Penutup dari karya ini, ditandai oleh contrabass yang memainkan motif detak jantung	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sketsa Karya.....	21
Gambar 2 Bentuk Musikal Fase 1	34
Gambar 3 Bentuk musikal Fase 2	52
Gambar 4 Bentuk Musikal Fase 3	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Topik pembicaraan tentang kesehatan mental sudah ada dari dulu, namun di beberapa bulan kebelakang, kesehatan mental mulai lebih meluas untuk dibahas oleh masyarakat umum. Ditambah lagi dengan adanya pandemi COVID-19, yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental, karena adanya perubahan kebiasaan yang terjadi di masyarakat. Perhatian publik di seluruh dunia terfokus pada penanganan pandemi COVID-19, sehingga masalah kesehatan mental yang mungkin dialami individu akibat pandemi kurang mendapat perhatian. Kesehatan mental yang terdampak oleh pandemi COVID-19 dapat berdampak jangka panjang dan berpotensi menimbulkan beban sosial yang signifikan (Ilham, 2020: 156).

Kesehatan mental menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh masyarakat umum, sama halnya dengan kesehatan fisik. Menurut ahli kesehatan Merriam Webster, kesehatan mental melibatkan keadaan emosional dan psikologis yang baik memungkinkan individu untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif dan emosionalnya, berfungsi secara efektif dalam komunitasnya, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Inti dari kesehatan mental adalah menjaga dan memelihara kesehatan mental yang optimal (Kartika, 2012: iii).

Tuntutan hidup modern yang semakin kompleks, seperti tuntutan pekerjaan, keuangan, pergaulan, dan hubungan sosial, dapat menimbulkan rasa stres yang dapat berdampak buruk pada kesehatan mental seseorang, hal tersebut lah yang

dinamakan gangguan mental.

Salah satu yang termasuk dalam penyakit mental, adalah *Panic Attack* atau serangan panik. Serangan panik ditandai oleh gejala kecemasan yang intens seperti detak jantung yang cepat dan tidak teratur, rasa sakit di dada, kesulitan bernapas, gemetar, pusing, perasaan kedinginan atau panas berlebihan, serta perasaan tidak nyata atau dunia sekitar terasa tidak nyata. Gejala-gejala ini mencapai puncaknya dalam waktu 10 menit (Yaslinda Yaunin, 2012: 234). Banyak sekali kemungkinan yang bisa mempengaruhi seseorang terkena serangan panik, mulai dari genetik, sampai pengaruh lingkungan keluarga.

Gejala serangan panik ringan pernah dialami oleh penulis. Hal tersebut menjadi sebuah pengalaman yang berkesan karena penulis merasakan banyak perasaan yang bercampur saat mengalaminya. Perasaan takut dan gelisah, ditambah gejala fisik membuat penulis sendiri heran akan apa yang dirasakan. Kemudian perasaan tersebut membuat penulis tertarik untuk mendeskripsikan lewat karya musik.

Emmanouil (2020 : 59) dalam jurnalnya yang berjudul "*Music and Environment: From Artistic Creation to the Environmental Sensitization and Action – A Circular Model*" menyatakan banyak seniman merasa terinspirasi dan kreatif oleh lingkungan, sehingga mereka menunjukkan kepedulian terhadap masalah lingkungan melalui karya-karya seni.

Berdasarkan pengalaman penulis yang pernah mengalami serangan panik, penulis tertarik untuk dapat mendeskripsikan proses terjadinya gejala tersebut ke dalam karya musik. Penggambaran dari apa yang penulis rasakan saat mengalami

gejala tersebut, menjadi topik utama yang ingin penulis sampaikan pada karya ini. Selain dari pengalaman yang pernah dirasakan, tentunya perlu informasi yang lebih mendalam tentang gejala serangan panik ini dari sumber yang terpercaya. Yang nantinya diharapkan akan membantu untuk bisa lebih tepat menggambarkan tentang gejala serangan panik ini.

Penulis tertarik untuk menggambarkan proses terjadinya gejala *Panic Attack* ini dengan melalui karya musik, dalam format instrumen string yang dimainkan secara ansambel. Pemilihan instrumen string dengan pertimbangan bahwa teknik yang ada dalam permainan instrumen string yang bervariasi, dirasa bisa lebih menunjukkan perasaan yang diinginkan dengan detail. Seperti teknik *tremolo* untuk menggambarkan pada saat gejala tremor, jangkauan nada yang luas yang bisa menggambarkan suasana yang berubah secara tiba-tiba, dan teknik lainnya untuk menggambarkan suasana tertentu.

Selain itu, penulis juga akan membuat karya ini dalam bentuk musik program. Musik program adalah musik yang bentuk dan isinya, dipengaruhi oleh unsur-unsur ekstramusikal, yang dijadikan sebagai landasan untuk menciptakan sebuah karya musik. Ia juga membagi beberapa kategori musik program, salah satunya yaitu musik program deskriptif. Musik program adalah bentuk musik yang bebas yang tidak terikat pada aturan tertentu dan membebaskan imajinasi komposer untuk menggambarkan sebuah cerita. Sedangkan deskriptif pada musik program, artinya yaitu penggambaran akan suatu kejadian/keadaan tertentu (Stein, 1962: 170-171).

Penulis juga menggunakan metode eksplorasi terhadap instrumen string, dan

juga terhadap elemen elemen musik pada karya ini, agar dapat menghasilkan bunyi yang sesuai dengan apa yang ingin di deskripsikan.

Pada karya ini akan terdapat beberapa bagian, yang merepresentasikan tiap tiap fase dari gejala gejala yang ada pada saat proses terjadinya *panic attack*. Penulis akan membagi karya ini menjadi 3 bagian. Bagian pertama akan berfokus kepada suasana damai, sebelum terjadinya gejala serangan panik. Lalu dibagian kedua, penulis akan berfokus kepada perubahan suasana yang terjadi secara tiba tiba, dengan menggambarkan secara detail mulai dari gejala fisik yang dirasakan, sampai perasaan apa saja yang penulis rasakan di tahap itu. Lalu dibagian ketiga, adalah tahap dimana gejala itu mulai mereda, dan kondisi tubuh yang perlahan mulai sembuh seperti semula. Penulis akan berusaha untuk bisa menggambarkan secara detail dan jelas agar karya musik ini dapat diterima dan dimengerti oleh siapapun yang mendengarkan karya ini.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut ;

1. Bagaimana gejala serangan panik dapat dideskripsikan ke dalam karya komposisi musik *Panic Attack*?
2. Bagaimana proses serta pengolahan struktur dan bentuk musik program deskriptif dalam komposisi musik *Panic Attack*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil deskripsi gejala serangan panik dalam komposisi musik

Panic Attack

2. Untuk mengetahui proses serta pengolahan struktur dan bentuk musik program deskriptif dalam komposisi musik *Panic Attack*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penciptaan yang diharapkan penulis dari karya ini adalah:

1. Sebagai pemberian sumbangan pemikiran untuk menjadi bahan rujukan bagi civitas akademia di lingkungan musik
2. Menjadi rujukan dan sebagai referensi baru bagi karya musik program deskriptif
3. Sebagai bahan apresiasi musik bagi masyarakat melalui media karya musik, khususnya penikmat karya musik